

Mitra Mandiri
(d/h / formerly Yayasan Mitra Mandiri)

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
beserta Laporan Auditor Independen

*Financial Statements
for the years ended
31 December 2010 and 2009
with Independent Auditor's Report thereon*

| Daftar isi | Halaman/ Page | Contents |
|---|--------------------------|---|
| Surat Pernyataan Dewan Pelaksana | | <i>Board of Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Keuangan | | <i>Financial Statements</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | <i>Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Aktivitas | 2 | <i>Statements of Activities</i> |
| Laporan Arus Kas | 3 | <i>Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 4 - 25 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

BOARD OF ADVISOR

James T. Riudy
Member

Janri Abeng
Member

Astari Rasjid
Member

BOARD OF SUPERVISOR

Agly I. Rilantono
Chair

BOARD OF DIRECTOR

John S. Karamoy
Chair

Anne Parapak
Secretary

Sianti S. Djiwandono
Director of Program Committee

Retno Perdanakusuma
Member of Program Committee

Richard J. Owen
Member of Fundraising Committee

Gino Latief Sn.
Executive Director

Staff:
Romanna Hutagalung
Noravina Ketaren
Lanya Edwina
Arief Mustafa
Alyadi

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Cartika Chandra Office Building
10th Floor, Suite 407-409
Il. Jend. Gatot Subroto Kav. 18-20
Telp: +62 21 522 0904 / 5220806
Fax: +62 21 520 2334
Email: mitraman@mitraway.org.id
Website: www.mitraway.org.id

**SURAT PERNYATAAN DEWAN PELAKSANA
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 dan 2009
MITRA MANDIRI (d/h YAYASAN MITRA MANDIRI)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 and 2009
MITRA MANDIRI (formerly YAYASAN MITRA MANDIRI)**

Yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned :

Nama/ Name : John S Karamoy
Jabatan/ Position : Ketua Dewan Pelaksana/ Chair of Board of Director

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Mitra Mandiri (d/h Yayasan Mitra Mandiri). | <ol style="list-style-type: none"> 1. We are responsible for preparation and presentation of the financial statements; 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; 4. We are responsible for Mitra Mandiri (formerly Yayasan Mitra Mandiri's) internal control system. |
|---|---|

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Mei / May 2013

Dewan Pelaksana/ Board of Director


(John S Karamoy)
Ketua/ Chair



*The original independent auditor's report included
herein is in Indonesian language*

No. PHHAAF/309/PR/AS/2013

Laporan Auditor Independen

Dewan penasehat, pengawas dan pelaksana harian
Mitra Mandiri (d/h Yayasan Mitra Mandiri)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan **Mitra Mandiri (d/h Yayasan Mitra Mandiri)** ("yayasan") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen yayasan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Mitra Mandiri (d/h Yayasan Mitra Mandiri)** tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 1 atas laporan keuangan, yayasan sedang dalam proses untuk menyesuaikan anggaran dasar yayasan agar sesuai dengan Undang-undang No. 28 tahun 2004 tentang yayasan. Berdasarkan undang-undang tersebut, yayasan yang belum menyesuaikan anggaran dasarnya tidak diperkenankan menggunakan kata yayasan, sehingga untuk tujuan penerbitan laporan keuangan, nama "Yayasan Mitra Mandiri" untuk sementara diubah menjadi "Mitra Mandiri".

Independent Auditors' Report

*The Board of advisors, supervisor and director
Mitra Mandiri (formerly Yayasan Mitra Mandiri)*

*We have audited the acFoundationing statements of financial position of **Mitra Mandiri (formerly Yayasan Mitra Mandiri)** (the "foundation") as of 31 December 2010 and 2009, and the related statements of activities, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the foundation's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of **Mitra Mandiri (formerly Yayasan Mitra Mandiri)** as of 31 December 2010 and 2009, its activities and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard.*

As disclosed in note 1 to the financial statements, the foundation still in process to amend the article of association of the foundation in order to conform with the Law No. 28 year 2004 regarding the foundation. Based on those law, foundation which has not yet amended its article of association are not allow to use word of foundation, therefore for issuing the financial statements purposes, name of "Yayasan Mitra Mandiri" was temporary changed become "Mitra Mandiri".

*The original independent auditor's report included
herein is in Indonesian language*

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 8 atas laporan
keuangan, terdapat aset bersih bersaldo negatif.

*As disclosure in note 8 to the financial statements, there
are negative balance of net assets*

20 Mei / May 2013



Drs. H. Sayaga Prawirasetia
Ijin Akuntan Publik/ License of Public Accountants No. AP. 0304
Ijin Usaha/ Business License No. 1033/KM.1/2009

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, activities and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2010 dan 2009

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Statements of Financial Position
As of 31 December 2010 and 2009

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2009</u> | |
|---|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|---|
| Aset | | | | Assets |
| Aset lancar | | | | <i>Current assets</i> |
| Kas dan setara kas | 1.218.911.687 | 3 | 903.880.961 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang lain-lain dan uang muka | 15.500.000 | | 500.000 | <i>Other receivable and advances</i> |
| Aset tetap - nilai buku | <u>54.719.277</u> | 4 | <u>72.959.036</u> | <i>Fixed assets - book value</i> |
| Jumlah aset | <u>1.289.130.964</u> | | <u>977.339.997</u> | Total assets |
| Kewajiban dan aset bersih | | | | Liabilities and net assets |
| Kewajiban | | | | Liabilities |
| Kewajiban jangka pendek | | | | <i>Current liabilities</i> |
| Hutang pajak | 945.283 | 5 | 492.742 | <i>Taxes payable</i> |
| Biaya masih harus dibayar | <u>38.223.959</u> | 6 | <u>42.212.912</u> | <i>Accrued expenses</i> |
| Jumlah kewajiban jangka pendek | 39.169.242 | | 42.705.654 | <i>Total current liabilities</i> |
| Kewajiban jangka panjang | | | | <i>Long-term liabilities</i> |
| Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan | <u>251.228.466</u> | 7 | <u>224.735.570</u> | <i>Provision for post-employment benefits</i> |
| Jumlah kewajiban | 290.397.708 | | 267.441.224 | <i>Total liabilities</i> |
| Aset bersih | <u>998.733.256</u> | 8 | <u>709.898.773</u> | <i>Net assets</i> |
| Jumlah kewajiban dan aset bersih | <u>1.289.130.964</u> | | <u>977.339.997</u> | Total liabilities and net assets |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements, form an integral part of the financial statements.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Laporan Aktivitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Statements of Activities
For the years ended
31 December 2010 and 2009

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2009</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---|
| Tidak terikat : | | | | Unrestricted : |
| Penerimaan | | | | Receipts |
| Aset bersih terbebaskan dari pembatasan | - | 9 | 134.568.994 | <i>Net assets released from restriction</i> |
| Lain-lain | <u>542.303.581</u> | 9 | <u>242.339.904</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah penerimaan | 542.303.581 | | 376.908.898 | Total receipts |
| Pengeluaran | <u>101.685.000</u> | 10a | <u>169.215.171</u> | Disbursements |
| Kenaikan aset bersih tidak terikat | <u>440.618.581</u> | | <u>207.693.727</u> | <i>Increase unrestricted of net assets</i> |
| Terikat temporer : | | | | Temporary restricted : |
| Penerimaan | | | | Receipts |
| Donatur | <u>1.891.832.590</u> | 9 | <u>1.717.599.875</u> | <i>Donor</i> |
| Pengeluaran | | 10a | | Disbursements |
| Program pendidikan | 1.008.144.177 | | 1.236.611.040 | <i>Education programme</i> |
| Bantuan bencana alam | 278.920.094 | | 3.880.030.884 | <i>Disaster aids</i> |
| Aset bersih terbebaskan dari pembatasan | | | | <i>Net assets released from restriction</i> |
| Bantuan bencana alam | - | | 70.120.894 | <i>Disaster aids</i> |
| Kesehatan | <u>-</u> | | <u>64.448.100</u> | <i>Healthness</i> |
| Jumlah pengeluaran | <u>1.287.064.271</u> | | <u>5.251.210.918</u> | Total disbursements |
| Kenaikan/(penurunan) aset bersih terikat temporer | <u>604.768.319</u> | | <u>(3.533.611.043)</u> | <i>Increase/(decrease) of temporary restricted net assets</i> |
| Jumlah kenaikan/(penurunan) aset bersih | 1.045.386.900 | | (3.325.917.316) | <i>Total increase/(decrease) net assets</i> |
| Beban operasi - bersih | <u>756.552.417</u> | 11 | <u>764.197.298</u> | <i>Operation expenses - net</i> |
| Jumlah perubahan dalam aset bersih | 288.834.483 | | (4.090.114.614) | <i>Total changes in net assets</i> |
| Aset bersih pada awal tahun | <u>709.898.773</u> | | <u>4.800.013.387</u> | <i>Net assets at beginning of the year</i> |
| Aset bersih pada akhir tahun | <u>998.733.256</u> | | <u>709.898.773</u> | Net assets at end of the year |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The acFoundationing notes to the financial statements form an integral part of the financial statements.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Statements of Cash Flows
For the years ended
31 December 2010 and 2009

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | Catatan/ <i>Notes</i> | <u>2009</u> | |
|--|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|---|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | | Cash flows from operating activities |
| Kas dari donatur | 2.401.332.071 | 10 | 1.760.490.075 | Cash from donor |
| Kas dari pendapatan bunga | 32.804.100 | | 199.449.704 | Cash from interest income |
| Kas untuk program dan lainnya | <u>(2.119.105.445)</u> | | <u>(5.948.509.251)</u> | Cash for program and others |
| Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | <u>315.030.726</u> | | <u>(3.988.569.472)</u> | Net cash from (used for) operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | | Cash flows from investing activities |
| Penambahan aset tetap | - | | <u>(26.887.000)</u> | Addition of fixed assets |
| Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | <u>-</u> | | <u>(26.887.000)</u> | Net cash from (used for) investing activities |
| Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas | 315.030.726 | | (4.015.456.472) | Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents |
| Saldo kas dan setara kas pada awal tahun | <u>903.880.961</u> | | <u>4.919.337.433</u> | Cash and cash equivalents at beginning of the period |
| Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun | <u>1.218.911.687</u> | 3 | <u>903.880.961</u> | Cash and cash equivalents at end of the period |
| Rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi : | | | | Reconciliation of changes in net assets to net cash from (used for) operating activity : |
| Perubahan dalam aset bersih | 288.834.483 | | (4.090.114.614) | Changes in net assets |
| Penyesuaian atas perubahan dalam aset bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi : | | | | Adjustment for changes in net assets used for operating activities : |
| Beban penyusutan | 18.239.759 | | 24.319.679 | Depreciation expenses |
| Penyisihan uang jasa karyawan (Kenaikan) penurunan piutang karyawan dan uang muka dibayar | 26.492.896 | | 71.978.091 | Provision for employment benefits (Increase) decrease in employee receivable and advance payments |
| Kenaikan (penurunan) hutang pajak dan biaya masih harus dibayar | <u>(15.000.000)</u> | | 6.000.000 | Increase (decrease) in tax payable and accrued expenses |
| | <u>(3.536.412)</u> | | <u>(752.628)</u> | |
| Kas bersih dari aktivitas operasi | <u>315.030.726</u> | | <u>3.988.569.472</u> | Net cash from operating activities |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The acFoundationing notes to the financial statements form an integral part of the financial statements.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements

1. U m u m

Yayasan Mitra Mandiri (“Yayasan”) didirikan berdasarkan akte notaris Ny. Yetty Taher, SH., No. 67 tanggal 24 Oktober 1995. Akte pendirian telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 38/A. Yay/HKM/1998, PN. JAK-SEL, tanggal 26 Maret 1998.

Sesuai dengan akta pendirian, tujuan utama didirikannya yayasan adalah dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan sosial di Indonesia.

Yayasan berdomisili di Jakarta dan memiliki cabang di Indonesia dan mulai aktif pada tahun 1996.

Sesuai dengan akte notaris Anne Djoenardi SH. MBA., No. 15 tanggal 16 April 2009, anggaran dasar Yayasan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 tentang perubahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses. Berdasarkan undang-undang tersebut, yayasan yang belum menyesuaikan anggaran dasarnya tidak diperkenankan menggunakan kata yayasan, sehingga untuk tujuan penerbitan laporan keuangan, nama “Yayasan Mitra Mandiri” untuk sementara diubah menjadi “Mitra Mandiri” (selanjutnya lihat catatan 13).

Berdasarkan notulen rapat umum tanggal 4 Maret 2009, disetujui untuk :

- membentuk dewan pembina, pengurus dan pengawas sebagai berikut :

Dewan pembina :

Ketua : Tjahaja Riady
Anggota : Tanri Abeng MBA
Sri Astari Rasjid

Dewan pengurus :

Ketua : Ir. John Sadrak Karamoy
Sekretaris : Anne Berniece Atkinson Parapak
Program : Bianti Soedradjat Djwandono ME
Penggalang dana : Terry S McPhail Joerg Kelling

Dewan pengawas :

Ketua : Prof. Dr. Lily Ismudiati Rilantono

1. General

Yayasan Mitra Mandiri (the “Foundation”) was established by deed No. 67 of notary public Mrs. Yetty Taher, SH., dated 24 October 1995 and the deed of establishment was registered at district court of Jakarta Selatan, in No. 38/A. Yay/HKM/1998, PN. JAK-SEL, dated 26 March 1998.

According to the deed of establishment, scope of activity comprises of education programme and social prosperity in Indonesia.

The foundation was domiciled in Jakarta and had the branch office in Indonesia, and start its activity in 1996.

In accordance with notarial deed of Anne Djoenardi SH. MBA., No. 15 dated 16 April 2009, article of association of the foundation has been changed to met Law No. 28 Year 2004 regarding amendment of Law No. 16 Year 2001 regarding Foundation. Up to the date of independent auditors report, approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process. Based on those law, foundation which has not yet amended its article of association are not allow to use word of foundation, therefore for issuing the financial statements purposes, name of “Yayasan Mitra Mandiri” was temporary changed become “Mitra Mandiri” (further see note 13).

Based on minutes of general meeting dated 4 March 2009, agreed to :

- to form of board of builder, director and supervisor as follows :

Board of founder :

Chair : Tjahaja Riady
Member : Tanri Abeng MBA
Sri Astari Rasjid

Board of founder :

Chairman : Ir. John Sadrak Karamoy
Secretary : Anne Berniece Atkinson Parapak
Programme : Bianti Soedradjat Djwandono ME
Fund raise : Terry S McPhail Joerg Kelling

Board of founder :

Chair : Prof. Dr. Lily Ismudiati Rilantono

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh yayasan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

a. Prinsip penyajian

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode arus kas langsung.

Angka-angka yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Di tahun 2010, Yayasan melakukan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini diterapkan secara prospektif.

Penerapan atas standar ini tidak mempunyai implikasi material atas pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal atas instrument keuangan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. Summary of significant accounting policies

Set out below is a summary of the significant accounting policies adopted by the foundation in the preparation of its financial statements.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method.

All figures presented in the notes to the financial statements are stated in full Rupiah.

b. Changes in accounting policies

In 2010, the Foundation adopted Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 50 (revised 2006) - Financial Instruments : Presentation and Disclosure and SFAS No. 55 (revised 2006) - Financial Instruments : Recognition and Measurement. These SFAS were applied prospectively.

The adoption of these standards has no material impact to the initial recognition and subsequent measurement of financial instrument of the financial statements for the year ended 31 December 2009.

c. Use of judgements, estimates and assumptions

In the preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect :

- the application of accounting policies,
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode di mana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

d. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Yayasan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

d. Financial instrument

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Foundation is classified as loans and receivables.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

2. **Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**
(lanjutan)

2. **Summary of significant accounting policies**
(continued)

d. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

d. **Financial instrument** (continued)

i. **Aset keuangan** (lanjutan)

i. **Financial assets** (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- *Loans and receivables (continued)*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Kas dan setara kas dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Cash and cash equivalents and other receivables are included in loans and receivables category.

Yayasan tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Desember 2010.

The Foundation did not have any financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 31 December 2010.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

2. **Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Yayasan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

2. **Summary of significant accounting policies**
(continued)

d. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Impairment of financial assets*

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following:

- *significant financial difficulty of the issuer or obligor; or*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not be lowered individual will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Foundation's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

2. **Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

- Penghentian pengakuan aset keuangan

Yayasan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Yayasan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Yayasan mentransfer aset keuangan, maka Yayasan mengevaluasi sejauh mana Yayasan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. **Summary of significant accounting policies**
(continued)

d. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Impairment of financial assets* (continued)

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

- *Derecognition of financial assets*

The Foundation shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Foundation transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

2. **Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**
(lanjutan)

2. **Summary of significant accounting policies**
(continued)

d. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

d. **Financial instrument** (continued)

ii. **Liabilitas keuangan**

ii. **Financial liabilities**

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Yayasan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual.

Financial liabilities issued by the Foundation is classified according to the substance of the contractual arrangement.

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, di mana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek di mana pengakuan bunganya tidak material.

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, in which the interest expense recognized on an effective rate of return, except for short-term liabilities are not material where the recognition of interest.

Yayasan tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

The Foundation has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

- *Derecognition of financial liabilities*

Yayasan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Yayasan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Foundation derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Foundation have been released, canceled or expired.

iii. **Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan**

iii. **Offsetting between financial assets and liabilities**

Aset dan liabilitas keuangan Yayasan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

Financial assets and financial liabilities of the Foundation is offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

- *currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts of such, and*

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

2. **Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari donatur diakui pada saat diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 (tiga) bulan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Aset tetap

Yayasan menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Berdasarkan PSAK revisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Yayasan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2. **Summary of significant accounting policies**
(continued)

d. Financial instrument (continued)

iii. Offsetting between financial assets and liabilities (continued)

- intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

e. Revenue and expense recognition

Revenue from donor is recognized on cash basis.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short term deposits with maturity not more than three months at the date of placement and no limit in use.

g. Fixed assets

The Foundation applied SFAS No. 16, "Fixed Assets". Based on this revised SFAS, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Foundation has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

2. **Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**
(lanjutan)

g. Aset tetap

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Yayasan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sesuai dengan taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sebagai berikut :

| <u>Jenis aset tetap</u> | <u>Persentase penyusutan</u> |
|-------------------------|------------------------------|
| Peralatan kantor | 25% |

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan aktivitas.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

2. **Summary of significant accounting policies**
(continued)

g. Fixed assets

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized.

Fixed assets are depreciated using double declining balance method based on the estimated useful lives as follows :

| <u>Type of fixed assets</u> | <u>Percentage of depreciation</u> |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| Office equipment | 25% |

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of activity.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

2. **Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**
(lanjutan)

h. Pajak penghasilan

Yayasan menghitung pajak penghasilan berdasarkan metode pajak tangguhan (*deferred tax method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 “Akuntansi Pajak Penghasilan”.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

i. Transaksi dalam mata uang asing

Yayasan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2. **Summary of significant accounting policies**
(continued)

h. Income tax

The Foundation income tax adopt deferred tax method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 46, “Accounting for Income taxes”.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of exiting assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheets date.

i. Transactions in foreign currencies

The foundation maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

i. Transaksi dalam mata uang asing
(lanjutan)

i. Transactions in foreign currencies
(continued)

Pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut yakni :

As year end, monetary assets and liabilities in foreign currency translated into Rupiah using middle exchange rates of Bank Indonesia at that dates as follows :

| <u>Jenis mata uang</u> | <u>2010</u> |
|--------------------------|-------------|
| 1 Dollar Amerika Serikat | Rp 8.991 |

| <u>2009</u> | <u>Type of currency</u> |
|-------------|-------------------------|
| Rp 9.400 | 1 US Dollar |

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai beban operasi tahun berjalan dalam laporan aktivitas.

Exchange gains and losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized as operating expenses in the current year statement of activity.

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

| | <u>2010</u> |
|----------------------------------|-----------------------------|
| Kas | 18.686.765 |
| Bank : | |
| Dalam Dolar Amerika Serikat | 159.584.855 |
| Dalam Rupiah | 284.543.466 |
| Deposito berjangka | |
| Dalam Rupiah | |
| PT Bank CIMB Niaga | <u>756.096.601</u> |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>1.218.911.687</u> |

| | <u>2009</u> | |
|--|---------------------------|--|
| | 5.723.893 | Cash on hand |
| | | Banks : |
| | 92.482.276 | In US Dollar |
| | 348.339.253 | In Rupiah |
| | | Time deposits |
| | | In Rupiah |
| | <u>457.335.539</u> | PT Bank CIMB Niaga |
| | <u>903.880.961</u> | Total cash and cash equivalents |

Tingkat bunga per tahun berkisar antara :

Interest rate per annum on time deposit are as follows :

| | |
|------------------------------|---------------|
| Dalam Dollar Amerika Serikat | 6% - 7% |
| Dalam Rupiah | 8,00% - 9,00% |

| | |
|---------------|--------------|
| - | In US Dollar |
| 8,00% - 9,00% | In Rupiah |

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| 4. Aset tetap | | | | 4. Fixed assets |
|---|---|----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Saldo dan pergerakan - 2010 | | | | Balance and movement - 2010 |
| | <u>Saldo/ Balance 1 Jan. 2010</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deduction</u> | <u>Saldo/ Balance 31 Dec. 2010</u> |
| Peralatan kantor : | | | | Office equipment : |
| Harga perolehan | 173.862.850 | - | - | 173.862.850 Acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan | <u>(100.903.814)</u> | <u>(18.239.759)</u> | <u>-</u> | <u>(119.143.573)</u> Accumulated depreciation |
| Nilai buku | <u>72.959.036</u> | | | <u>54.719.277</u> Book value |
| Saldo dan pergerakan - 2009 | | | | Balance and movement - 2009 |
| | <u>Saldo/ Balance 1 Jan. 2009</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deduction</u> | <u>Saldo/ Balance 31 Dec. 2009</u> |
| Peralatan kantor : | | | | Office equipment : |
| Harga perolehan | 146.975.850 | 26.887.000 | - | 173.862.850 Acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan | <u>(76.584.135)</u> | <u>(24.319.679)</u> | <u>-</u> | <u>(100.903.814)</u> Accumulated depreciation |
| Nilai buku | <u>70.391.715</u> | | | <u>72.959.036</u> Book value |
| | <u>2010</u> | | <u>2009</u> | |
| 5. Hutang pajak | | | | 5. Taxes payable |
| Pajak penghasilan pasal 21 | <u>945.283</u> | | <u>492.742</u> | Income tax article 21 |
| 6. Biaya masih harus dibayar | | | | 6. Accrued expenses |
| Beban konsultan | 35.964.000 | | 37.600.000 | Consultant fee |
| Telepon | <u>2.259.959</u> | | <u>4.612.912</u> | Telephone |
| Jumlah | <u>38.223.959</u> | | <u>42.212.912</u> | Total |
| 7. Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan | | | | 7. Provision for post-employment benefits |
| Saldo akhir tahun | <u>251.228.466</u> | | <u>224.735.570</u> | Balance at year end |

Yayasan menghitung penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang perhitungannya menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang dipakai untuk penilaian adalah usia pengunduran diri normal yakni usia 55 tahun, kenaikan gaji rata-rata 10% per tahun (2010 dan 2009) dan tingkat diskonto sebesar 10,5% per tahun (2010 dan 2009).

The Foundation provide the provision for post employee benefits based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 which calculated using projected unit credit method. The assumption use for the valuation were normal retirement age at 55, average salary increase 10% per annum (2010 and 2009) and discounted rate at 10.5% per annum (2010 and 2009).

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| 7. Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan) | | | 7. Provision for post-employment benefits (continued) |
| Rinciannya sebagai berikut : | | | <i>The details as follows :</i> |
| Saldo awal tahun | 224.735.570 | 152.757.479 | <i>Balance at beginning of period</i> |
| Penyisihan tahun berjalan | <u>26.492.896</u> | <u>71.978.091</u> | <i>Provision of the period</i> |
| Saldo akhir tahun | <u>251.228.466</u> | <u>224.735.570</u> | <i>Balance at end of the period</i> |
| Rekonsiliasi kewajiban yang diakui di neraca : | | | <i>Reconciliation liabilities which recognized in balance sheet :</i> |
| Nilai sekarang atas kewajiban pada akhir periode | 303.289.902 | 276.778.053 | <i>Present value of obligation at end period</i> |
| Biaya masa lalu non vested yang belum diakui | <u>(52.061.436)</u> | <u>(52.042.483)</u> | <i>Prior non vested expense which not recognized</i> |
| Kewajiban bersih yang diakui di neraca | <u>251.228.466</u> | <u>224.735.570</u> | <i>Net liabilities recognized in balance sheet</i> |
| 8. Aset bersih | | | 8. Net assets |
| Terdiri dari : | | | <i>Consist of :</i> |
| Tidak terikat | <u>(1.770.004.206)</u> | <u>(1.454.070.371)</u> | <i>Unrestricted</i> |
| Terikat temporer : | | | <i>Temporary restricted :</i> |
| Program pendidikan | | | <i>Education programme</i> |
| Citibank NA | 1.270.052.761 | 882.870.532 | <i>Citibank NA</i> |
| PT Microsoft Indonesia | 256.401.122 | 256.401.122 | <i>PT Microsoft Indonesia</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 100.765.646 | 102.738.646 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| Exxon Mobil Oil Indonesia Inc | 391.492.964 | 37.152.130 | <i>Exxon Mobil Oil Indonesia Inc</i> |
| PT Quadra Solution | <u>144.138.350</u> | <u>-</u> | <i>PT Quadra Solution</i> |
| Jumlah | <u>2.162.850.843</u> | <u>1.279.162.430</u> | <i>Total</i> |
| Bantuan bencana alam | | | <i>Disaster aids</i> |
| Samsung Corporation | 519.244.885 | 793.769.029 | <i>Samsung Corporation</i> |
| Marriot International dan The Ritz-Carlton Hotel Foundation, L.L.C | <u>86.641.735</u> | <u>91.037.685</u> | <i>Marriot International and The Ritz-Carlton Hotel Foundation, L.L.C</i> |
| Jumlah | <u>605.886.620</u> | <u>884.806.714</u> | <i>Total</i> |
| Jumlah terikat temporer | <u>2.768.737.463</u> | <u>2.163.969.144</u> | <i>Total temporary restricted</i> |
| Jumlah seluruhnya | <u>998.733.256</u> | <u>709.898.773</u> | <i>Grand total</i> |

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| 9. Penerimaan dari donatur | | | 9. Receipts from donor |
| Terdiri dari : | | | Consist of : |
| Tidak terikat : | | | Unrestricted : |
| Aset bersih terbebaskan dari pembatasan | - | 134.568.994 | Net assets released from restriction |
| Lain-lain | <u>542.303.581</u> | <u>242.339.904</u> | Others |
| Jumlah | <u>542.303.581</u> | <u>376.908.898</u> | Total |
| Terikat temporer : | | | Temporary restricted : |
| Program pendidikan | | | Education programme |
| Citibank Foundation | 1.072.882.890 | 893.000.000 | Citibank FoundationA |
| Exxon Mobil Oil Indonesia Inc | 672.845.950 | 426.650.000 | Exxon Mobil Oil Indonesia Inc |
| PT Microsoft Indonesia | - | 4.354.900 | PT Microsoft Indonesia |
| PT Quadra Solution | <u>146.103.750</u> | <u>-</u> | PT Quadra Solution |
| Jumlah | <u>1.891.832.590</u> | <u>1.324.004.900</u> | Total |
| Bantuan bencana alam | | | Disaster aids |
| Marriot International dan The Ritz-Carlton Hotel Foundation, L.L.C | <u>-</u> | <u>267.900.000</u> | Marriot International and The Ritz-Carlton Hotel Foundation, L.L.C |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>267.900.000</u> | Total |
| Kesehatan | | | Healthiness |
| Rotary Jakarta Selatan | <u>-</u> | <u>25.776.000</u> | Rotary Jakarta Selatan |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>25.776.000</u> | Total |
| Program Asia Pacific Regional Conference | | | Asia Pacific Regional Conference programme |
| United Way International | <u>-</u> | <u>99.918.975</u> | United Way International |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>99.918.975</u> | Total |
| Jumlah | <u>1.891.832.590</u> | <u>1.717.599.875</u> | Total |
| Jumlah penerimaan | <u>2.434.136.171</u> | <u>2.094.508.773</u> | Total receipts |

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| 10. Pengeluaran | | | 10. Disbursements |
| a. Rincian pengeluaran berdasarkan program : | | | a. Details of disbursements according to programme : |
| Pemanfaat | | | Beneficiaries |
| Tidak terikat : | | | Unrestricted : |
| Yayasan Usaha Mulia | 50.005.000 | - | Yayasan Usaha Mulia |
| Fasilitas air bersih | 22.680.000 | 39.896.000 | Clean water facility |
| Yayasan Obor Berkat Indonesia | - | 115.916.377 | Yayasan Obor Berkat Indonesia |
| Asia Pacific Regional | | | Asia Pacific Regional |
| Conference | - | 13.402.794 | Conference |
| Website Yayasan Mitra Mandiri | 29.000.000 | - | Website Yayasan Mitra Mandiri |
| Jumlah | <u>101.685.000</u> | <u>169.215.171</u> | Total |
| Terikat temporer : | | | Temporary restricted : |
| Program pendidikan | | | Education programme |
| Teater Koma | 305.000.000 | 492.375.000 | Teater Koma |
| SMP PGRI Tenjolaya | 99.586.200 | - | SMP PGRI Tenjolaya |
| Museum Textile | 79.677.500 | - | Museum Textile |
| Agent Penny | 66.045.000 | 19.689.120 | Agent Penny |
| PT Cahaya Prima Sentosa | 48.906.670 | 42.350.300 | PT Cahaya Prima Sentosa |
| Foyer Media Promo | 28.380.000 | 29.920.000 | Foyer Media Promo |
| Yayasan Al Hakim | 10.000.000 | - | Yayasan Al Hakim |
| Yayasan Ummu Amanah | 12.170.800 | - | Yayasan Ummu Amanah |
| Yayasan Himmata | - | 119.985.000 | Yayasan Himmata |
| Yayasan KKMBSD | - | 105.455.000 | Yayasan KKMBSD |
| Narrada Communications | - | 66.010.000 | Narrada Communications |
| Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia | - | 56.188.650 | Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia |
| CV Bina Kreasi | - | 53.900.000 | CV Bina Kreasi |
| Citibank (refund) | - | 30.000.000 | Citibank (refund) |
| Home Design | - | 22.000.000 | Home Design |
| Operasi Semut Kota Tua | - | 20.025.000 | Operasi Semut Kota Tua |
| SMPN 3 Pondok Kacang | - | 10.276.200 | SMPN 3 Pondok Kacang |
| Street Kids Ministry | - | 4.140.700 | Street Kids Ministry |
| Yayasan Pondok Taruna | - | 500.000 | Yayasan Pondok Taruna |
| Penetapan, pemantauan dan evaluasi | 358.378.007 | 163.796.070 | Assessment, monitoring and evaluation |
| Jumlah | <u>1.008.144.177</u> | <u>1.236.611.040</u> | Total |

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---|
| 10. Pengeluaran (lanjutan) | | | 10. Disbursements (continued) |
| a. Rincian pengeluaran berdasarkan program : (lanjutan) | | | a. Details of disbursements according to programme : (continued) |
| Bantuan bencana alam | | | Disaster aids |
| IT Learning Center | 202.493.200 | 3.184.352.933 | IT Learning Center |
| Kantor Aceh | 6.010.000 | 21.000.000 | Aceh Office |
| Korban bom hotel JW Marriot | 4.280.950 | 176.688.315 | JW Marriot hotel bomb victims |
| Penetapan, pemantauan, dan evaluasi | <u>66.135.944</u> | <u>497.989.636</u> | Assessment, monitoring and evaluation |
| | 278.920.094 | 3.880.030.884 | |
| Aset bersih terbebaskan dari pembatasan | <u>-</u> | <u>70.120.894</u> | Net assets released from restriction |
| Jumlah | <u>278.920.094</u> | <u>3.950.151.778</u> | Total |
| Kesehatan | | | Healthiness |
| Aset bersih terbebaskan dari pembatasan | <u>-</u> | <u>64.448.100</u> | Net assets released from restriction |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>64.448.100</u> | Total |
| Jumlah terikat temporer | <u>1.287.064.271</u> | <u>5.251.210.918</u> | Total temporary restricted |
| Jumlah seluruhnya | <u>1.388.749.271</u> | <u>5.420.426.089</u> | Grand total |
| b. Rincian pengeluaran berdasarkan nama donatur : | | | b. Details of disbursements according to donor : |
| Tidak terikat : | | | Unrestricted : |
| Program Aspac | | | Aspac programme |
| Asia Pacific Regional Conference | <u>-</u> | <u>13.402.794</u> | Asia Pacific Regional Conference |
| Yayasan Mitra Mandiri | | | Yayasan Mitra Mandiri |
| Kesehatan | | | Healthiness |
| Website Yayasan Mitra Mandiri | 29.000.000 | - | Website Yayasan Mitra Mandiri |
| Yayasan Usaha Mulia | 50.005.000 | - | Yayasan Usaha Mulia |
| Fasilitas air bersih | <u>22.680.000</u> | <u>39.896.000</u> | Clean water facility |
| | <u>101.685.000</u> | <u>39.896.000</u> | |
| Program pendidikan | | | Education programme |
| Yayasan Obor Berkat Indonesia | <u>-</u> | <u>115.916.377</u> | Yayasan Obor Berkat Indonesia |
| Jumlah | <u>101.685.000</u> | <u>169.215.171</u> | Total |

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| 10. Pengeluaran (lanjutan) | | | 10. Disbursements (continued) |
| b. Rincian pengeluaran berdasarkan nama donatur : (lanjutan) | | | b. Details of disbursements according to donor : (continued) |
| Terikat temporer : | | | Temporary restricted : |
| Citibank Foundation | | | Citibank Foundation |
| Program pendidikan | | | Education programme |
| Teater Koma | 305.000.000 | 492.375.000 | Teater Koma |
| Agent Penny | 66.045.000 | 19.689.120 | Agent Penny |
| PT Cahaya Prima Sentosa | 48.906.670 | 42.350.300 | PT Cahaya Prima Sentosa |
| Foyer Media Promo | 28.380.000 | 29.920.000 | Foyer Media Promo |
| Narrada Communications | - | 66.010.000 | Narrada Communications |
| Citibank (refund) | - | 30.000.000 | Citibank (refund) |
| Home design | - | 22.000.000 | Home design |
| Penetapan, pemantauan dan evaluasi | <u>237.368.991</u> | <u>103.668.116</u> | Assessment, monitoring and evaluation |
| Jumlah | <u>685.700.661</u> | <u>806.012.536</u> | Total |
| Exxon Mobile Indonesia Inc | | | Exxon Mobile Indonesia Inc |
| Program pendidikan | | | Education programme |
| SMP PGRI Tenjolaya | 99.586.200 | - | SMP PGRI Tenjolaya |
| Museum Textile | 79.677.500 | - | Museum Textile |
| Yayasan Al Hakim | 10.000.000 | - | Yayasan Al Hakim |
| Yayasan Ummu Amanah | 12.170.800 | - | Yayasan Ummu Amanah |
| Yayasan Himmata | - | 119.985.000 | Yayasan Himmata |
| Yayasan KKMBSD | - | 105.455.000 | Yayasan KKMBSD |
| Yayasan Habitas Kemanusiaan Indonesia | - | 56.188.650 | Yayasan Habitas Kemanusiaan Indonesia |
| CV Bina Kreasi | - | 53.900.000 | CV Bina Kreasi |
| Operasi Semut Kota Tua | - | 20.025.000 | Operasi Semut Kota Tua |
| Yayasan Pondok Taruna | - | 500.000 | Yayasan Pondok Taruna |
| Penetapan, pemantauan dan evaluasi | <u>117.070.616</u> | <u>33.444.220</u> | Assessment, monitoring and evaluation |
| Jumlah | <u>318.505.116</u> | <u>389.497.870</u> | Total |
| PT Microsoft Indonesia | | | PT Microsoft Indonesia |
| Program pendidikan | | | Education programme |
| SMPN 3 Pondok Kacang | - | 10.276.200 | SMPN 3 Pondok Kacang |
| Street Kids Ministry | - | 4.140.700 | Street Kids Ministry |
| Penetapan, pemantauan dan evaluasi | <u>-</u> | <u>2.945.827</u> | Assessment, monitoring and evaluation |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>17.362.727</u> | Total |

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|---|---------------------------|-----------------------------|---|
| 10. Pengeluaran (lanjutan) | | | 10. Disbursements (continued) |
| c. Rincian pengeluaran berdasarkan nama donatur : (lanjutan) | | | b. Details of disbursements according to donor : (continued) |
| Samsung Corporation | | | Samsung Corporation |
| Bantuan bencana alam | | | Disaster aids |
| IT - Learning Center | 202.493.200 | 3.184.352.933 | IT - Learning Center |
| Operasional kantor Aceh | 6.010.000 | 21.000.000 | Aceh office operational |
| Penetapan, pemantauan dan evaluasi | <u>66.020.944</u> | <u>497.815.636</u> | Assessment, monitoring and evaluation |
| Jumlah | <u>274.524.144</u> | <u>3.703.168.569</u> | Total |
| PT BMW Indonesia | | | PT BMW Indonesia |
| Bantuan bencana alam | | | Disaster aids |
| Aset bersih terbebaskan dari pembatasan | <u>-</u> | <u>70.120.894</u> | Net assets released from restriction |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>70.120.894</u> | Total |
| LG Indonesia | | | LG Indonesia |
| Kesehatan | | | Healthiness |
| Aset bersih terbebaskan dari pembatasan | <u>-</u> | <u>61.572.600</u> | Net assets released from restriction |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>61.572.600</u> | Total |
| Rotary Jakarta Selatan | | | Rotary Jakarta Selatan |
| Kesejahteraan sosial | | | Social prosperity |
| Aset bersih terbebaskan dari pembatasan | <u>-</u> | <u>2.875.500</u> | Net assets released from restriction |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>2.875.500</u> | Total |
| PT Bank Central Asia Tbk | | | PT Bank Central Asia Tbk |
| Program pendidikan | | | Education programme |
| Penetapan, pemantauan dan evaluasi | <u>1.973.000</u> | <u>23.737.907</u> | Assessment, monitoring and evaluation |
| Jumlah | <u>1.973.000</u> | <u>23.737.907</u> | Total |

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|---|
| 10. Pengeluaran (lanjutan) | | | 10. Disbursements (continued) |
| b. Rincian pengeluaran berdasarkan nama donatur : (lanjutan) | | | b. Details of disbursements according to donor : (continued) |
| PT Quadra Solution | | | PT Quadra Solution |
| Program pendidikan | | | Education programme |
| Penetapan, pemantauan dan evaluasi | 1.965.400 | - | Assessment, monitoring and evaluation |
| Jumlah | <u>1.965.400</u> | <u>-</u> | Total |
| Marriot International dan The Ritz-Carlton Hotel Foundation, L.L.C | | | Marriot International and The Ritz-Carlton Hotel Foundation, L.L.C |
| Bantuan bencana alam | | | Disaster aids |
| Korban bom hotel JW Marriot | 4.280.950 | 176.688.315 | Hotel JW Marriot bomb victims |
| Penetapan, pemantauan dan evaluasi | 115.000 | 174.000 | Assessment, monitoring and evaluation |
| Jumlah | <u>4.395.950</u> | <u>176.862.315</u> | Total |
| Jumlah terikat temporer | <u>1.287.064.271</u> | <u>5.251.210.918</u> | Total temporary restricted |
| Jumlah seluruhnya | <u>1.388.749.271</u> | <u>5.420.426.089</u> | Grand total |
| 11. Beban operasi | | | 11. Operating expenses |
| Beban pelaksanaan program | | | Programme implementing expenses |
| Penetapan program | 35.845.524 | 17.246.075 | Assessment programme |
| Pelatihan dan lokakarya | 145.832.868 | 139.977.520 | Training and workshop |
| Jaringan | 12.815.000 | 18.096.101 | Networking |
| Pencarian dana | 15.808.115 | 9.164.854 | Fund raising |
| Jumlah | <u>210.301.507</u> | <u>184.484.550</u> | Total |
| Beban umum dan administrasi | | | General and administrative expenses |
| Gaji dan tunjangan | 300.513.538 | 368.076.027 | Salary and allowances |
| Sewa kantor | 76.919.305 | 29.772.600 | Office rental |
| Penyisihan imbalan kerja | 26.492.896 | 71.978.091 | Provision for employee benefits |
| Keperluan kantor | 55.661.284 | 64.213.335 | Office supplies |
| Transportasi | 10.588.250 | 11.602.557 | Transportation |
| Penyusutan aset tetap | 18.239.759 | 24.319.679 | Depreciation of fixed assets |
| Beban konsultan | 48.714.000 | 37.600.000 | Consultant fee |
| Selisih kurs | 5.793.990 | (70.277.374) | Exchange rate differences |
| Beban bank | 3.327.888 | 7.211.296 | Bank charges |
| Lain-lain | - | 35.216.537 | Others |
| | <u>546.250.910</u> | <u>579.712.748</u> | |
| Jumlah beban operasi | <u>756.552.417</u> | <u>764.197.298</u> | Total operating expenses |

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

12. Standar akuntansi keuangan baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar dan interpretasi tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut :

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Takberwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus

12. New financial accounting standard

The Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS). These standards and interpretations effective as follows :

Period beginning on or after 1 January 2011

SFAS

1. SFAS 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements
2. SFAS 2 (Revised 2009), Statements of Cash Flows
3. SFAS 3 (Revised 2010), Interim Financial Reporting
4. SFAS 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
5. SFAS 5 (Revised 2009), Operating Segments
6. SFAS 7 (Revised 2010), Related Parties Disclosures
7. SFAS 8 (Revised 2010), Events After the Reporting Period
8. SFAS 12 (Revised 2009), Interests in Joint Ventures
9. SFAS 15 (Revised 2009), Investments in Associates
10. SFAS 19 (Revised 2010), Intangible Assets
11. SFAS 22 (Revised 2010), Business Combinations
12. SFAS 23 (Revised 2010), Revenues
13. SFAS 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
14. SFAS 48 (Revised 2009), Impairment of Assets
15. SFAS 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
16. SFAS 58 (Revised 2009), Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Interpretation of FAS

1. Interpretation of FAS 7 (Revised 2009), Consolidation of Special Purpose Entities

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

12. Standar akuntansi keuangan baru (lanjutan)

2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14 (2010), Aset Takberwujud - Biaya Situs Web
7. ISAK 17 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Aktivitas Purnakarya
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
4. PSAK 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
5. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan : Penyajian
7. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
8. PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

ISAK

1. ISAK 13 (Revisi 2009), Lindung Nilai dalam Investasi Neto Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK 15, PSAK 24, Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
4. ISAK 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham

12. New financial accounting standard (continued)

2. *Interpretation of FAS 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
3. *Interpretation of FAS 10, Customer Loyalty Programmes*
4. *Interpretation of FAS 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners*
5. *Interpretation of FAS 12, Jointly Controlled Entities-Nonmonetary Contributions by Venturers*
6. *Interpretation of FAS 14 (2010), Intangible Assets - Website Costs*
7. *Interpretation of FAS 17 (Revised 2010), Interim Financial Reporting and Impairment*

Period beginning on or after 1 January 2012

SFAS

1. *SFAS 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
2. *SFAS 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
3. *SFAS No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits*
4. *SFAS 34 (Revised 2010), Construction Contracts*
5. *SFAS No. 46 (Revised 2010), Income Taxes*
6. *SFAS No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments : Presentation*
7. *SFAS No. 60, Financial Instruments: Disclosures*
8. *SFAS 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*

Interpretation of FAS

1. *Interpretation of FAS 13 (Revised 2009), Hedges of Net Investment in a Foreign Operation*
2. *Interpretation of FAS No. 15, SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
3. *Interpretation of FAS No. 18, Government Assistance - No Specific relate to Operating Activities*
4. *Interpretation of FAS No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*

Mitra Mandiri
(d/h Yayasan Mitra Mandiri)
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Mitra Mandiri
(formerly Yayasan Mitra Mandiri)
Notes to the Financial Statements (continued)

12. Standar akuntansi keuangan baru (lanjutan)

Yayasan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK dan ISAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

12. New financial accounting standard (continued)

The Foundation is still evaluating and has not determined the effects of these revised SFASs and Interpretation of FASs on the financial statements.

13. Kejadian penting setelah tanggal neraca

a.

b. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

13. Subsequent events after balance sheet date

a.

b. Up to the date of independent auditor's report, there is no other significant event after balance sheet date which might a significant effect to the financial statements the year ended 31 December 2010.

14. Penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Mei 2013.

14. Preparation and finishing the financial statements

The Foundation's management are responsible for preparation of the financial statements which were approved and authorized for issue by the Foundation's Directors on 20 May 2013.